

MASALAH-MASALAH PENDIDIKAN

A. HAKIKAT MASALAH PENDIDIKAN

Masalah pada hakikatnya adalah kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Masalah pendidikan adalah kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang terwujud dalam bidang pendidikan.

HARAPAN

MASALAH

KENYATAAN

B. MASALAH-MASALAH PENDIDIKAN DI INDONESIA

- Masalah-masalah pendidikan di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat), yaitu (1) masalah partisipasi/kesempatan memperoleh pendidikan, (2) masalah efisiensi pendidikan, (3) masalah efektivitas pendidikan, dan (4) masalah relevansi pendidikan. Hubungan keempat masalah pendidikan tersebut dapat disajikan dalam bagan (Redja Mudyahardjo, 2001: 496) sebagai berikut.



1. MASALAH PARTISIPASI PENDIDIKAN

- Masalah partisipasi atau kesempatan memperoleh pendidikan adalah rasio atau perbandingan antara masukan pendidikan (raw input) atau jumlah penduduk yang tertampung dalam satuan-satuan pendidikan.
- Masalah partisipasi pendidikan berhubungan dengan kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan, kemampuan ekonomi orang tua, kondisi fisik dan psikis calon peserta didik, terbatasnya daya tampung pendidikan, dan keterjangkauan lokasi pendidikan

2. MASALAH EFISIENSI PENDIDIKAN

- Masalah efisiensi pendidikan berkenaan dengan proses pengubahan atau transformasi masukan produk (raw input) menjadi produk (output). Salah satu cara menentukan mutu transformasi pendidikan adalah menghitung besar kecilnya penghamburan pendidikan (educational wastage), dalam arti menghitung jumlah murid/mahasiswa/peserta didik yang putus sekolah, meng-ulang atau selesai tidak tepat waktu.
- Masalah efisiensi pendidikan berhubungan dengan kualitas : tenaga kependidikan, peserta didik, kurikulum, program belajar dan pembelajaran, sarana/prasarana pendidikan, dan suasana sosial budaya.

3. MASALAH EFEKTIVITAS PENDIDIKAN

Masalah efektivitas pendidikan berkenaan dengan rasio antara tujuan pendidikan dengan dengan hasil pendidikan (output), artinya sejauh mana tingkat kesesuaian antara apa yang diharapkan dengan apa yang dihasilkan, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas.

4. MASALAH RELEVANSI PENDIDIKAN

- Masalah ini berkenaan dengan rasio antara tamatan yang dihasilkan satuan pendidikan dengan yang diharapkan satuan pendidikan di atasnya atau institusi yang membutuhkan tenaga kerja, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.
- Masalah relevansi pendidikan berhubungan dengan : tuntutan satuan pendidikan yang lebih atas yang terus meningkat dalam upaya mencapai pendidikan yang lebih berkualitas, aspirasi dan tuntutan masyarakat yang terus meningkat dalam upaya mencapai kehidupan yang berkualitas, ketersediaan lapangan pekerjaan di masyarakat.

C. FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MASALAH PEND. DI INDONESIA

1. Pertambahan jumlah penduduk yang cepat.
2. Kemampuan ekonomi keluarga.
3. Kesadaran akan arti pentingnya pendidikan bagi kehidupan.
4. Terbatasnya daya tampung satuan pendidikan.
5. Kualitas tenaga kependidikan.
6. Perkembangan ilmu dan teknologi.
7. Aspirasi masyarakat dan tuntutan dunia pekerjaan.
8. Keterbelakangan budaya.

D. UPAYA MENGATASI MASALAH PENDIDIKAN

1. Upaya pemecahan masalah secara konvensional , yaitu upaya pemecahan masalah dengan cara yang biasa dilakukan. Upaya ini antara lain :
 - a. Penambahan jumlah bangunan atau kelas lembaga pendidikan;
 - b. Penambahan jumlah tenaga keendidikan;
 - c. Penambahan dan penggantian sejumlah sarana/prasarana pendidikan;
 - d. Melaksanakan penataran.

2. Upaya pemecahan masalah secara inovatif, artinya pemecahan masalah dengan cara baru, yang dilakukan dengan pendayagunaan hasil kreativitas tertentu terutama yang baru, yang berbeda dengan cara-cara sebelumnya. Upaya pemecahan masalah pendidikan secara inovatif antara lain:

- a. Sistem pembelajaran online;
- b. Pemanfaatan fasilitas multi media;
- c. Modernisasi pengelolaan pendidikan

THANKS FOR YOUR ATTENTION